

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan keseluruhan materi dalam penulisan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa, dalam pembuatan iklan TV ini, melalui tahapan – tahapan untuk terciptanya proyek iklan TV yaitu.

1. Pra Produksi (Pre Production)
2. Produksi
3. Pasca Produksi (Pos Production)

Sedangkan kesimpulan lainya yang dapat diambil dalam pembuatan iklan TV ini adalah :

1. Manfaat iklan Monumen Jogja Kembali sebagai media promosi publikasi Monumen Jogja Kembali sehingga menambah pemasukan dan juga sebagai media pembelajaran/edukasi pengetahuan tentang sejarah Bangsa Indonesia
2. Analisis PIECES yang dilakukan telah menunjukan letak permasalahan yang dialami oleh Monumen Jogja Kembali yaitu kurangnya promosi dalam mengenalkan kepada publik yang kemudian dijabarkan penyelesaiannya serta uji kelayakan sistem baru. Dari hasil uji kelayakan dapat disimpulkan sistem Iklan Televisi Monumen Jogja Kembali ini layak untuk dilakukan karena memberikan keuntungan dai sisi teknis, ekonomi, organisasi, hokum, waktu.

Meskipun demikian, Iklan Monumen Jogja Kembali ini masih memiliki kekurangan dan kelebihan yaitu :

Kelebihan :

1. Informasi dalam bentuk Iklan televisi lebih bersifat menarik dibandingkan dengan informasi yang disampaikan melalui brosur.
2. Data informasi yang didapat dari iklan televisi ini merupakan data informasi sekarang sehingga hasil iklan yang ditampilkan akan sama dengan keadaan Monumen Jogja Kembali.

Kekurangan :

1. Ada beberapa frame iklan yang kelebihan dan kekurangan cahaya hal ini disebabkan karena obyek yang sangat terbuka sehingga kelebihan cahaya matahari. Hal ini mempengaruhi kualitas video iklan \keseluruhan.
2. Objek Monumen Jogja Kembali yang minim sehingga dalam pengambilan gambar/ syuting hanya sedikit.

V.2 Saran

Akhir dari penyelesaian skripsi ini setelah melakukan analisis pada bab – bab sebelumnya, maka ditemukanlah saran sebagai berikut :

1. Sistem penulisan konsep iklan dan ide masih sangat sederhana dan masih perlu pembelajaran dan perbaikan.
2. Kurangi efek –efek ataupun transisi pada pembuatan iklan Monumen Jogja Kembali. Karena tampilan yang alami menunjukkan situasi Monumen Jogja Kembali akan lebih menarik dibandingkan kita menampilkanya dengan berbagai macam transisi.
3. Objek Monumen yang minim, dan dari sisi pembuat iklan TV dibutuhkan ide kreatif yang lebih sehingga menghasilkan iklan TV yang lebih bagus dan menarik
4. Pada saat melakukan proses perekaman narasi, usahakan pada ruangan yang benar –benar tenang, jauh dari noise karena akan berdampak pada kualitas rekaman yang didapat. Adobe Audition hanya akan mengurangi sedikit noise tetapi tidak menghilangkan noise tersebut.
5. Masih banyak yang perlu diangkat mengenai topic multimedia broadcasting, karena hal ini sangat berhubungan dengan STMIK AMIKOM yang mempunyai mata kuliah pilihan yaitu multimedia broadcasting.